

---

---

**LITERATUR REVIEW: PENGARUH BELAJAR SEPANJANG HAYAT SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU TERHADAP  
PENGEMBANGAN KARIR GURU**

**Silvi Nurrohmah<sup>1</sup>, Afra Shafa Ramadlani<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup> Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[2210631040053@student.unsika.ac.id](mailto:2210631040053@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[afra.shafa@fkip.unsika.ac.id](mailto:afra.shafa@fkip.unsika.ac.id)

**ABSTRACT**

*Lifelong education is a process of democratization of education that includes programs to acquire knowledge, skills and competencies, both formally and informally, through experience and training in the workplace, in order to meet individual and workforce needs, as well as create a community who are active and socially equal. Lifelong education is the result of the integration of formal, non-formal and informal learning to develop abilities to improve the quality of life throughout life. Teaching is a profession that is very vital for the development of the nation, because through teachers, a student will gain new knowledge apart from his family environment. Lifelong education is becoming increasingly important in the context of improving the quality of education, especially in terms of developing teacher skills. This research aims to explore the influence of lifelong learning on improving teachers' skills and developing their careers.*

**Keywords:** *Lifelong Education, teacher skills*

**ABSTRAK**

Pendidikan sepanjang hayat (PSH) adalah suatu proses demokratisasi pendidikan yang meliputi program-program untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi, baik secara formal maupun informal, melalui pengalaman dan latihan di tempat kerja, guna memenuhi kebutuhan individu dan tenaga kerja, serta menciptakan masyarakat yang aktif dan sosial yang setara. Pendidikan sepanjang hayat merupakan hasil integrasi pembelajaran formal, nonformal, dan informal untuk mengembangkan kemampuan bagi peningkatan kualitas hidup sepanjang masa. Guru adalah salah satu profesi yang sangat vital bagi perkembangan bangsa, karena melalui guru, seorang murid akan memperoleh pengetahuan baru selain dari lingkungan keluarganya. Pendidikan sepanjang hayat menjadi semakin penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengembangan keterampilan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran sepanjang hayat terhadap peningkatan keterampilan guru dan pengembangan karir mereka.

**Kata Kunci:** Pendidikan Sepanjang Hayat, Keterampilan guru

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dan belajar sepanjang hayat didefinisikan sebagai pengembangan potensi manusia melalui proses yang mendukung secara terus menerus yang menstimulasi dan memberdayakan individu-individu agar memperoleh semua pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan-keterampilan, dan pemahaman. Semuanya itu akan diperoleh dalam keseluruhan hidup individu dan kemudian menerapkannya dengan penuh percaya diri, penuh kreativitas, dan menyenangkan dalam seluruh peran, iklim, dan lingkungan (Longworth dan Davies, 1996:22). Longworth dan Davies (1996) melukiskan proses belajar sepanjang hayat yang merentang dari pendidikan formal, nonformal hingga informal. UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan perlunya ditentukan standar nasional pendidikan yang merupakan kriteria minimal tentang mutu sistem pendidikan, yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menjabarkan lebih lanjut ketentuan dalam Undang-undang Sisdiknas. Tujuan standar nasional pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Namun

standar nasional pendidikan ini baru terbatas pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut Intan Shazila (2016), PSH sangat penting kerana ia bukan sahaja memberikan pengetahuan dan kemahiran baharu seiring dengan perkembangan tamadun, tetapi juga mampu menyediakan seseorang individu dalam melaksanakan kerja dengan lebih cakap dan mahir. Pembudayaan ilmu merupakan satu kata kunci utama dalam amalan PSH. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia bahwa pada semester 2023/2024 tercatat total jumlah guru se Indonesia mencapai 3.373.823 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia sebenarnya tidak kekurangan tenaga pendidik hanya saja kualitas dari tenaga pendidik tersebut yang perlu untuk terus ditingkatkan. Maka dari itu, pentingnya penerapan pendidikan sepanjang hayat kepada setiap guru agar guru tersebut merasa tidak cepat puas dengan apa yang ia dapatkan. Karena pada dasarnya manusia akan terus belajar sepanjang hidupnya untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang cepat berkembang. Jika tertinggal sedikit saja kita akan menjadi kebingungan dengan adanya perkembangan yang pesat. guru berperanan sebagai akar daripada sistem pendidikan di negara ini. Mereka merupakan pelaksana kurikulum dan menjadi teras dalam menentukan standard, mutu dan keberkesanan sistem pendidikan. Bagi memastikan hal ini tercapai, bidang pendidikan memerlukan guru-guru yang mempunyai tahap kompetensi yang tinggi. Kompetensi guru tidak boleh bersifat statik. Dalam konteks kajian ini, kompetensi merujuk kepada pengetahuan, kemahiran dan ciri-ciri peribadi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan sesuatu tugas atau tanggung jawab yang diamanahkan.

(Rahim & Mustafa, 2021) menunjukkan bahwa sistem pembelajaran sepanjang hayat memiliki dampak positif terhadap kompetensi guru di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konsep pembelajaran sepanjang hayat dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Namun sayangnya berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah guru di Indonesia cukup banyak, namun kualitasnya yang perlu ditingkatkan. Ini menegaskan perlunya pembelajaran sepanjang hayat untuk memastikan bahwa guru terus memperbarui dan meningkatkan keterampilannya sesuai dengan perkembangan zaman.

## **METODOLOGI**

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Fokus penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang suatu fenomena atau hal yang sedang terjadi. Ada berbagai jenis studi deskriptif yaitu studi kasus, studi korelasi, studi perkembangan, studi tindak lanjut, studi analisis dokumen, studi analisis bias dan studi survei (Mohd Majid, 1993). Selain itu, untuk menjawab seluruh rumusan masalah digunakan dengan cara membuat literature review. Literatur review adalah proses penelitian yang melibatkan peninjauan serta evaluasi kritis terhadap sumber-sumber literatur yang telah ada. Tujuan utama dari literatur review adalah untuk memahami dan menggambarkan keadaan penelitian terkini di bidang yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Literature Review*

<b>No.</b>	<b>Sitasi</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1.	Laal, M. (2011). Lifelong learning: What	Lifelong	mencari data	Pendidikan Sepanjang

**Silvi Nurrohmah dan Afra Shafa Ramadlani. LITERATUR REVIEW : PENGARUH BELAJAR SEPANJANG HAYAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR GURU**

	does it mean? . <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 28 (2011) 470 – 474, 1-5.	learning : What does it mean?	dari artikel atau jurnal sebelumnya	Hayat merupakan hasil integrasi dari Pendidikan Formal, Non formal dan Informal untuk menciptakan kemampuan berkelanjutan sepanjang hayat pengemban kualitas hidup. Maka dari itu setiap orang perlu meningkatkan keterampilan mereka sepanjang hidupnya untuk menghadapi masalah ataupun melaksanakan tanggung jawabnya dalam lingkup masyarakat.
2.	Rahim, A. A., & Mustafa, J. (2021). Pengaruh Sistem Pembelajaran Sepanjang Hayat Terhadap . <i>Selangor Humaniora Review</i> eISSN 2672-7463, 1-24.	Pengaruh Sistem Pembelajaran Sepanjang Hayat Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah	Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Menunjukkan adanya dampak ataupun pengaruh antara Pendidikan Sepanjang Hayat dan kompetensi guru.
3.	Yuhety, H., Miarso, Y., & Anisah. (2008). Indikator Mutu	Indikator Mutu Program	Dengan metode teramu yaitu	Hasil dari penelitian ini diakui kurang

**Silvi Nurrohmah dan Afra Shafa Ramadlani. LITERATUR REVIEW : PENGARUH BELAJAR SEPANJANG HAYAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR GURU**

<p>Program Pendidikan Sepanjang Hayat. <i>Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF - Vol. 3, No.2 - 2008, 1-12.</i></p>	<p>Pendidikan Sepanjang Hayat</p>	<p>menggabungkan metode kuantitatif dengan kualitatif.</p>	<p>berhasil merumuskan indikator mutu program PSH karena persepsi para pemangku kebijakan di daerah maupun di pusat masih belum padu dalam pendapat dan pemikiran. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa di lapangan konsep dan strategi PSH belum dikenal. Para praktisi, birokrat, dan bahkan akademisi yang ada di lapangan terkungkung dengan apa yang selama ini dikerjakan berdasarkan kebiasaan dan struktur kegiatan yang dianggap telah mapan. Dengan kata lain cenderung untuk melestarikan apa yang telah diketahui dan dilakukan selama ini.</p>
<p>4. DuĠă, N., &amp; Rafailă, E. (2014). Importance of the lifelong learning for professional development of .</p>	<p>Importance of the lifelong learning for professional</p>	<p>Artikel berfokus tahap termasuk</p>	<p>ini Pelatihan pada awal merupakan tantangan sekaligus kebutuhan</p>

**Silvi Nurrohmah dan Afra Shafa Ramadlani. LITERATUR REVIEW : PENGARUH BELAJAR SEPANJANG HAYAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR GURU**

---



---

<p><i>Procedia - Social and Behavioral Sciences 127 ( 2014 ) 801 – 806 , 1-6.</i></p>	<p>development of university teachers - needs and practical implications.</p>	<p>administrasi tertulis dari kuesioner untuk sampel 485 guru. Hipotesis: jika harus menyusun sistem pendukung, jenis modular dengan kekhasan tertentu, maka ada tingkat probabilitas yang lebih tinggi bahwa keahlian pendidikan yang diperoleh menjadi lebih besar, lebih efektif dibandingkan dengan praktik normal. Penelitian yang dilakukan berada dalam ranah pendidikan, memilih strategi</p>	<p>bagi para guru, dengan maksud untuk meningkatkan profesionalisme mereka, memperbaiki dan memperdalam pengetahuan mereka melalui pengembangan profesi. Kami menganggap bahwa peningkatan dan pengembangan profesional adalah sumber kontinum dan pembelajaran seumur hidup dalam masyarakat pengetahuan.</p>
---	---	---	--

---

---



---

			terpadu, yang menghubungkan penelitian kuantitatif dengan yang kualitatif.
5.	Laal, M. (2012). Benefits of lifelong learning . <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 46 ( 2012 ) 4268 – 4272 , 1-5.	Benefits of lifelong learning.	Artikel ulasan Baik itu di sekolah, di ini menguraikan rumah, di tempat manfaat utama kerja atau di LLL, dimulai masyarakat, orang dengan konsep selalu mendapatkan istilah yang pengetahuan dan mencakup keterampilan baru. semua bentuk LLL dapat membantu pembelajaran, seseorang dan berlanjut mendapatkan ijazah dengan sekolah keuntungan menengahnya, yang diciptakan mendapatkan oleh LLL. Isu- pendidikan pasca isu kunci sekolah menengah, diidentifikasi atau mempelajari melalui tinjauan keterampilan baru literatur tentang atau mendapatkan LLL dan pekerjaan yang lebih melalui tinjauan baik. Ketika pasar literatur tentang kerja menjadi lebih manfaat utama kompetitif, LLL dapat yang mengikuti membantu orang masa belajar. mengikuti teknologi terbaru, dan mendapatkan

---

pengetahuan atau keterampilan yang dibutuhkan.

---

### Hasil literatur review

1. Artikel yang diterbitkan oleh *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28 (2011) 470 – 474. Tehran University of Medical Sciences, Sina Trauma & Surgery Research Center, Sina Hospital, Tehran 11555/3876, Iran yang berjudul “Lifelong learning: What does it mean?” dengan metode mencari data dari artikel atau jurnal sebelumnya dan bertujuan menyiapkan dasar dari realisasi pembelajaran seumur hidup (LLL), memungkinkan seseorang untuk memahami konsepnya dan merencanakan proses pembelajaran seumur hidup.
2. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Azleeb Ab Rahim & Jamilah Mustafa (2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Sepanjang Hayat Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat praktik pembelajaran sepanjang hayat di kalangan guru dan menganalisis relevansi dan hubungan antara pembelajaran sepanjang hayat dan kompetensi guru. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak ataupun pengaruh antara Pendidikan Sepanjang Hayat dan kompetensi guru.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Harina Yuhety, Yusufhadi Miarso, dan Anisah Baslemah (2008) yang berjudul “Indikator Mutu Program Pendidikan Sepanjang Hayat”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kebijakan kepada para pengambil keputusan kebijakan berupa indikator mutu program pendidikan sepanjang hayat berdasarkan persepsi dari para pemangku kepentingan yang dapat diberlakukan pada berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Metode yang digunakan dengan metode teramu yaitu menggabungkan metode kuantitatif dengan kualitatif. Hasil dari penelitian ini diakui kurang berhasil merumuskan indikator mutu program PSH karena persepsi para pemangku kebijakan di daerah maupun di pusat masih belum padu dalam pendapat dan pemikiran. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa di lapangan konsep dan strategi PSH belum dikenal. Para praktisi, birokrat, dan bahkan akademisi yang ada di lapangan terkungkung dengan apa yang selama ini dikerjakan berdasarkan kebiasaan dan struktur kegiatan yang dianggap telah mapan. Dengan kata lain cenderung untuk melestarikan apa yang telah diketahui dan dilakukan selama ini.
4. Dari jurnal yang ditulis oleh Nicoleta DuGă , Elena Rafailă dengan judul “Importance of the lifelong learning for professional development of university teachers - needs and practical implications.” menghasilkan Kesimpulan bahwa diperlukannya sebuah pelatihan bagi seorang guru atau tenaga pendidik dengan begitu perlunya Pendidikan sepanjang hayat.
5. Dari jurnal yang ditulis oleh Marjan Laal dengan judul “Benefits of lifelong learning” dapat disimpulkan bahwa keseluruhan Pendidikan sepanjang hayat membawa pengaruh yang baik untuk kita di masa kini dan masa mendatang. Karena pada dasarnya dari kita lahir kita sudah menerapkan Pendidikan sepanjang hayat hingga akhir hayat nanti.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) merupakan konsep yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik, khususnya guru. Berdasarkan hasil dari beberapa jurnal yang sudah di tinjau, diawali dengan penjelasan terkait pentingnya pendidikan sepanjang hayat, keuntungan yang akan didapatkan jika menerapkan pendidikan sepanjang hayat, hingga penelitian yang menggunakan sampel guru menyimpulkan bahwa Pelatihan berkelanjutan merupakan tantangan sekaligus kebutuhan bagi para guru, dengan maksud untuk meningkatkan profesionalisme mereka, memperbarui dan memperdalam pengetahuan mereka melalui pengembangan profesi. Kami menganggap bahwa peningkatan dan pengembangan profesional adalah sumber kontinum profesional dan pembelajaran seumur hidup dalam masyarakat pengetahuan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

1. DuĜă, N., & Rafailă, E. (2014). Importance of the lifelong learning for professional development of . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 127 ( 2014 ) 801 – 806 , 1-6.
2. Laal, M. (2011). Lifelong learning: What does it mean? . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28 (2011) 470 – 474, 1-5.
3. Laal, M. (2012). Benefits of lifelong learning . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 46 ( 2012 ) 4268 – 4272 , 1-5.
4. Rahim, A. A., & Mustafa, J. (2021). Pengaruh Sistem Pembelajaran Sepanjang Hayat Terhadap . *Selangor Humaniora Review eISSN 2672-7463*, 1-24.
5. Yuhety, H., Miarso, Y., & Anisah. (2008). Indikator Mutu Program Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF - Vol. 3, No.2 - 2008*, 1-12.